

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dilakukan oleh Peneliti dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program Pendampingan Pastoral Konseling bagi residivis di Lapas Amurang, pendampingan pastoral konseling yang dilaksanakan di Lapas Amurang hanya sebatas mengenai peribadatan ibadah umum saja yang bersifat oikumene dan dilayani oleh para pendeta. Tetapi juga selain kegiatan ibadah yang ada di Lapas ada juga berbagai macam kegiatan kreativitas yang dilaksanakan di Lapas Kelas III Amurang. Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut setelah diinterpretasikan ternyata mengandung fungsi-fungsi pastoral konseling yang berkaitan dengan pendekatan client-centered diantaranya fungsi menyembuhkan, membimbing, menopang, serta memberdayakan.
2. Tantangan dan Upaya Penanganan dalam Pendampingan Pastoral Konseling melalui Pendekatan Client-centered bagi Residivis di Lapas Kelas III Amurang. Adapun yang menjadi tantangan diantaranya sikap ragu, takut dan perasaan malu subjek pada tahap pertemuan pertama dengan peneliti. Serta tantangan berupa masalah mental psikologis yang dialami oleh subjek berupa perasaan bersalah, harga diri rendah, stigma sosial dan emosi yang tidak stabil. Adapun upaya penanganan dalam tantangan tersebut diantaranya membangun rasa kepercayaan dan rasa aman dengan subjek, pendekatan individual dan non-direktif, penggunaan teknik konseling aktif, kegiatan aktivitas sosial yang ada di Lapas.
3. Efektivitas client-centered dalam mendukung rehabilitasi bagi residivis di Lapas Kelas III Amurang. Pendekatan client-centered telah terbukti efektif dalam mendukung rehabilitasi residivis di

Lapas Amurang. Ini terlihat dari peningkatan kepercayaan diri, penerimaan diri, pengurangan stigma, dan peningkatan kesadaran diri residivis. Memberdayakan individu untuk mengambil kontrol atas kehidupan mereka sendiri, mengelola emosi negatif, dan membangun kembali keterampilan sosial serta kepercayaan diri, semuanya merupakan hasil positif dari pendekatan ini.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Amurang, berharap dengan penelitian ini dapat membantu dan juga memotivasi para pegawai yang ada untuk tetap terus mengembangkan program-program kreativitas yang terstruktur dan terukur untuk meningkatkan efektivitas pendampingan pastoral konseling di Lapas.
2. Bagi Pemerintah, berharap dengan penelitian ini dapat menjadi perhatian dan kerja sama yang baik antara pemerintah dan juga pegawai Lapas maupun seluruh masyarakat untuk bisa memberikan perhatian dan juga kepedulian bagi mantan warga binaan.
3. Bagi Lembaga Pendidikan (IAKN Manado), berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi lembaga pendidikan Institut Agama Kristen Negeri Manado untuk dapat terus mengembangkan ilmu pastoral konseling agar dapat memperbaiki dan mengadaptasi program-program konseling pastoral yang ada di lapangan.